

## **BAB 1**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **1.1 Latar Belakang**

Di negara maritim dewasa ini peranan moda transportasi laut sangatlah penting keberadaannya, karena moda transportasi laut memiliki kapasitas daya angkut yang jauh lebih besar dibandingkan dengan moda transportasi lainnya. moda transportasi menggunakan jenis alat angkut yang disebut kapal. Kapal adalah alat transportasi laut menggunakan jenis dengan alat penggerak yang disebut tenaga mesin, tenaga manusia, dan bantuan alam. Terdapat berbagai macam kapal, mulai darikapal lintas penyebrangan antar pulau hingga untuk lintas antar samudera. Kapal dibangun dibangun dengan beberapa desain khusus sesuai dengan berbagai macam keperluan, contohnya adalah kapal penumpang yang didesain untuk dapat mengangkut penumpang dengan tujuan antar pulau maupun samudera. Begitu juga dengan kapal kapal konvensional didesain khusus untuk mengangkut muatan-muatan dengan berbagai macam ukuran. Desain khusus pada kapal curah memungkinkan untuk dapat mengangkut muatan curah dengan sifat yang sejenis seperti muatan curah kering, curah cair, dan curah gas. Desain khusus pada kapal peti kemas dapat mengangkut muatan yang telah dikemas sebelumnya dalam peti kemas sehingga muatan dapat dilindungi dengan baik dan memudahkan penanganan bongkar muatannya.

PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) adalah merupakan satu-satunya badan klasifikasi nasional yang ditugaskan oleh pemerintah RI. Segmen Klasifikasi ini lebih mengembangkan profesionalisme pelayanan jasa klasifikasi sesuai standar internasional dalam rangka turut serta menjaga terjaminnya keselamatan jiwa, benda dan lingkungan laut. Khususnya mengkelaskan kapal niaga berbendera Indonesia dan kapal berbendera

asing yang secara reguler beroperasi diperairan Indonesia, sehingga laik tidaknya kapal tersebut untuk dapat berlayar.

Mengingat pentingnya peranan kapal sebagai sarana perhubungan laut di Indonesia maupun antar negara di dunia, Untuk itu diperlukan survey untuk layak tidaknya suatu kapal agar layak tidak nya suatu kapal untuk berlayar. Karna jenis suatu survey tidaklah memiliki kesamaan antara kapal satu dan lainnya. Maka oleh itu adanya penentuan-penentuan dengan aturan Biro Klasifikasi Indonesia yang menentukan jenis-jenis survey suatu kapal, pembagian kelas kapal dan penentuan layak tidaknya suatu kapal sesuai aturan international. Karna kapal memiliki daya tahan dan batas waktu layak tidaknya, maka Biro Klasifikasi Indonesia berperan untuk mengesahkan dan menganalisa suatu kapal, maka dari permasalahan diatas penulis menulis dengan permasalahan diatas dengan aturan-aturan dari Biro Klasifikas Indonesia Semarang yang dapat menyelesaikan permasalahan diatas dengan judul “ **Penentuan Dan Jenis Survey Untuk Layak Tidaknya Suatu Kapal Sesuai Jenis Kapal Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang Dengan Aturan Biro Klasifikasi Indonesia** ”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah karena ada suatu permasalahan dengan faktor-faktor luar dan dalam dengan kelayakan suatu kapal, dan adanya perbedaan jenis kapal maka Biro Klasifikasi Indonesia menggolongkan berbagai jenis servey kapal untuk jenis-jenis kapal yang ada di pelabuhan Tanjung Emas Semarang dan untuk mengesahkan kapal layak tidaknya untuk berlayar.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut diatas maka penulis mencoba merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Penetapan klas-klas oleh BKI untuk kapal berbendera Indonesia
2. Kapal-kapal apa saja yang wajib klas oleh BKI ?
3. Apa pelaksanaan survey oleh BKI untuk kapal ?

### 1.3 Tujuan dan Kegunaan Tulisan

#### 1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui penetapan kelas yang cocok untuk suatu kapal yang akan berlayar menggunakan bendera indonesia maupun international.
- b. Untuk mengetahui kapal-kapal yang wajib kelas oleh BKI.
- c. Mengetahui pelaksanaan suatu survey yang telah ditetapkan oleh BKI.

#### 2. Kegunaan Penulisan

##### a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta memahami tentang peranan penting BKI untuk semua kapal yang berlayar menggunakan berbendera indonesia maupun international, sarta salah satu persyaratan kelulusan program D3 Nautika di Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor “AMNI” setelah sebelumnya telah melengkapi persyaratan lainnya.

##### b. Bagi Perusahaan

Hasil ini diharapkan agar taruna/i Stimart “amni” dapat mengetahui peranan penting BKI Semarang dalam dunia maritim dan dapat memotivasi agar dapat mengenali BKI dan mengambil adil dalam perusahaan tersebut, dapat meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa atau kapal yang akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pengguna jasa atau kapal.

##### c. Bagi Lembaga STIMART “AMNI” Semarang

Tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang banyak sebagai penambahan pengetahuan di bidang maritim dan bagian dari koleksi perpustakaan di STIMART “AMNI” Semarang untuk dijadikan bahan dan inspirasi untuk pembaca yang membutuhkan.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Agar diperoleh susunan dan pembahasan yang sistematis, terarah pada masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis akan memberikan gambaran-gambaran secara garis besar atas penulisan yang karya tulis. Adapun dalam menguraikan sistematika penulisan yang dituangkan dalam karya tulis yaitu :

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Penulis memaparkan mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, serta Sistematika Penulisan

#### **BAB 2 LANDASAN TEORI**

Penulis menguraikan tentang landasan teori tentang jenis-jenis survey, pelaksanaan waktu survey, sejarah mengenai BKI Semarang, pembagian kelas-kelas pada kapal dan mengenai perusahaan tersebut. Penulis membatasi setiap pembahasan dalam laporan ini hanya didasarkan pada data-data yang diperoleh melalui survey langsung, wawancara, ataupun kepustakaan saat kegiatan praktek kerja di PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Cabang Pratama Semarang.

#### **BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Untuk mengumpulkan data guna menyelesaikan laporan ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu, sejarah dan perkembangan perusahaan, visi misi dan moto perusahaan, tujuan pendirian Badan Klasifikasi, jam kerja dan jasa marine pengguna Biro Klasifikasi Indonesia.

#### **BAB 4 PEMBAHASAN**

Berisi Metodologi penelitian dan pembahasan bagaimana dan tujuan disusunnya karya tulis tentang Penentuan dan Jenis Survey untuk layak

tidaknya suatu kapal sesuai jenis kapal di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dengan aturan Biro Klasifikasi Indonesia.

## **BAB 5 PENUTUP**

Dalam bagian penutup, penulis akan memaparkan Kesimpulan dan Saran dari keterangan pembahasan di bab 4 dan Daftar Pustaka.

Daftar Pustaka :

1. Informasi Biro Klasifikasi Indonesia
2. Profil Perusahaan
3. *Rules* Biro Klasifikasi Indonesia
4. Pengertian Pelabuhan
5. Kapal dan Jenis-Jenis Kapal
6. Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D
7. Bahasa Indonesia Penulisan dan Pengajian Karya Ilmiah